

HUBUNGAN STATUS BEKERJA DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANJUT USIA DI JEMAAT GMIM KYRIOS KAWILEY KECAMATAN KAUDITAN MINAHASA UTARA.

Melisa Linda Manoppo
Herlina Wungouw
Vandri D. kallo

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi
Email : melisa.memel09@gmail.com

Abstract : *Employment status is one of the risk factors for depression. According to World Health Organization (WHO) 2009, the overall prevalence of depression in elderly generally varies between 10%-20%, this number could also change depends on the cultural situation in each region of the world. The purpose of this research is to identify the relationship between employment status with the level of depression in the elderly people at GMIM congregation Kyrios Kawiley, Kauditan District of North Minahasa. The research design used is cross sectional. 56 samples from the elderly were taken by purposive sampling on the 5th of December 2016 at GMIM congregation Kyrios Kawiley Kauditan District. The samples then were analysed using two type of analysis which are univariate and bivariate. The Univariate analysis uses proportion test and bivariate analysis uses chi-square test. The research shows that 53,6% elderly people are employed and 46,4% elderly people are unemployed. Furthermore, 66,1% elderly people have moderate depression while 33,9% of them have mild depression. From the test results obtained from Chi-square test, it is clear that the p value is less than 0,05 ($p < 0,05$). This indicates that there is a significant relationship between employment status with the level of depression in elderly people at GMIM congregation Kyrios Kawiley. In conclusion, there is a relationship between employment status with the depression level of the respondents at GMIM congregation Kyrios Kawiley, Kauditan District of North Minahasa. The suggestion from this research is expected to be useful to nursing science and to be used for feedback in order to improve scientific information about depression in the elderly people. In addition, the suggestion in particular can be applied to the gerontic course.*

Keywords: *employment status, the elderly, depression*

Abstrak : Status bekerja merupakan salah satu faktor resiko terjadinya depresi. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) 2009, prevalensi keseluruhan kejadian depresi pada lansia secara umum bervariasi antara 10-20% hal ini juga tergantung pada situasi budaya di masing-masing daerah di dunia. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengidentifikasi Hubungan Status Bekerja dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara. **Desain Penelitian** yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel berjumlah 56 lansia, pada tanggal 05 Desember 2016 di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kauditan yang diambil secara *purposive sampling*. Analisa univariat menggunakan uji proporsi dan analisa bivariat menggunakan uji *Chi-square*. **Hasil Penelitian** menunjukkan lansia yang bekerja sebesar 53,6% dan yang tidak bekerja sebesar 46,4%. Sedangkan lansia yang depresi sedang 66,1% dan yang depresi ringan 33,9%. Dari hasil uji *Chi-square* didapat bahwa nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status bekerja dengan tingkat depresi pada lansia di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley. **Kesimpulan** yaitu ada hubungan antara status pekerjaan dengan tingkat depresi responden di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara. **Saran** Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu Keperawatan dan dapat digunakan untuk masukan dalam rangka meningkatkan informasi ilmiah tentang depresi pada lansia. Khususnya dapat diterapkan pada mata kuliah gerontik. **Kata kunci:** status bekerja, lansia, depresi

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk lansia tersebut ditemukan bahwa di tahun 2014 sebanyak 47,44% lansia Indonesia masih bekerja, 27,88% mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya sekitar 24,27% (Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS, 2014). Pekerjaan merupakan salah satu penyebab terjadinya depresi. Orang dengan pekerjaan berat, sering lembur, dan kurang istirahat sangat beresiko terkena depresi (Dharmojo, 2008).

Lansia rentan terhadap depresi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor biologis, fisik, psikologis dan sosial. Kapasitas sensorik pada lansia berkurang (terutama penglihatan dan pendengaran) dan akan mengakibatkan penderita terisolasi dan berujung pada depresi. Kehilangan pekerjaan, penghasilan, dan dukungan sosial sejalan dengan bertambahnya usia turut menjadi faktor predisposisi seorang berusia lanjut untuk menderita depresi (Probosuseno, & Sari, 2006 dalam Sudoyo, 2006).

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 5 orang lansia dengan jumlah populasi yang peneliti dapat yaitu 130 lansia. Survei awal dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2016 yang ada di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley, Kecamatan Kauditan Minahasa Utara dengan hasil wawancara didapati bahwa semuanya mengalami depresi ringan, yang dikarenakan mereka masih harus bekerja demi mencukupi kebutuhan yang semakin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas masih ada pendapat yang berbeda tentang status bekerja menyebabkan depresi atau tidak maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan status bekerja dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara dan telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016 di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan, Minahasa Utara. besar sampel penelitian berjumlah 56 lansia. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah alat tulis dan lembar kuesioner, dan pengolahan data melalui tahap editing, coding, tabulating, dan analisis univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan (CI) 95% atau $\alpha \leq 0.05$.

HASIL dan PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
60-74 Tahun	45	80,4
75-90 Tahun	11	19,6
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 56 responden dalam penelitian ini, sebagian besar berumur 60-74 tahun yaitu sebanyak 45 (80,4%) responden, dan berumur 75-90 tahun sebanyak 11 (19,6%) responden.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	21	37,5
Perempuan	35	62,5
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Dapat diketahui bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 35 (62,5%) responden dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 (37,5%) responden.

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Status Kawin

Status Kawin	N	%
Kawin	26	46,4
Janda/Duda	30	53,6
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Dapat diketahui bahwa sebagian besar janda/duda tahun yaitu sebanyak 30 (53,6%) responden dan berstatus kawin sebanyak 26 (46,4%) responden.

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Jenis Kelamin	n	%
Tidak Sekolah	2	3,6
SD	11	19,6
SMP	17	30,4
SMA	26	46,4
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Dapat diketahui bahwa, sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 26 (46,4%) responden dan yang paling sedikit yaitu yang tidak sekolah sebanyak 2 (3,6%) responden.

Analisa Univariat

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Bekerja

Status Pekerjaan	n	%
Tidak Bekerja	26	46,4
Bekerja	30	53,6
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Dapat diketahui bahwa sebagian besar bekerja yaitu sebanyak 30 (53,6%) responden dan tidak bekerja sebanyak 26 (46,4%) responden.

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Depresi

Tingkat Depresi	n	%
Sedang	37	66,1
Ringan	19	33,9
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer 2016

Dapat diketahui bahwa sebagian besar memiliki tingkat depresi yang sedang yaitu sebanyak 37 (66,1%) responden dan memiliki tingkat depresi yang ringan sebanyak 19 (33,9%) responden.

Analisis Bivariat

Tabel. 7 Hubungan Status Bekerja dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara.

Status Bekerja	Interaksi Sosial Lansia				Total		P value
	Kurang		Baik		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Bekerja	23	41,1	3	5,4	26	46,4	0.003
Bekerja	14	25,0	16	28,6	30	53,6	
Total	37	66,1	19	33,9	56	100,0	

Sumber : Data Primer 2016

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 26 responden yang tidak bekerja, 41,1% mengalami depresi sedang, sedangkan depresi ringan sebanyak 5,4%. Data juga menunjukkan bahwa dari 30 responden yang bekerja, 25,0% mengalami depresi sedang sedangkan sebanyak 28,6% depresi ringan. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan demikian probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka ada hubungan status bekerja dengan tingkat depresi. Dilihat dari OR (*Odds Ratio*) menunjukkan bahwa responden yang tidak bekerja kemungkinan akan mengalami depresi sedang sebanyak 8,8 kali lebih besar dibandingkan responden yang bekerja.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Hwang, Chun, Takeuchi (2005), yang menyebutkan bahwa 18.7 % lansia yang tidak bekerja mengalami depresi. Penelitian yang dilakukan oleh Beljouw (2010) menemukan

adanya hubungan yang bermakna antara tidak bekerja dengan kejadian depresi ($p < 0.001$) dimana penelitian menunjukkan lansia yang tidak bekerja berpeluang mengalami depresi dibandingkan dengan yang bekerja.

Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2014) mendapatkan bahwa faktor status pekerjaan memiliki hubungan dengan depresi pada lansia. Dimana lansia yang bekerja (buruh, petani, swasta dll) sebagian besar mengalami depresi sedang. Berdasarkan uji analisis menggunakan *Spearman Rank* menunjukkan nilai signifikasinya 0,009 ($p < 0,05$) artinya hubungan antara status pekerjaan dengan depresi pada lansia adalah signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : sebagian besar Status Kerja lansia di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara adalah bekerja, sebagian besar Tingkat Depresi pada lansia di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara adalah sedang, dan Ada Hubungan Status Bekerja Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Jemaat GMIM Kyrios Kawiley Kecamatan Kauditan Minahasa Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Memilih untuk Bekerja. Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 3 No. 2. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dharmojo, B. (2008). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia)*. Edisi ke-2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Hwang, W. C, Chun, C. A, Takeuchi, D. T. (2005). *Age of first onset mayor depression in Chinese Americans*.

Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology.

- Kurniasari, N. D. 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Depresi pada Lansia di Dusun Kalimantan Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Marta, OFD. (2012). *Determinan Tingkat Depresi Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 4 Jakarta Selatan*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Moniung, I. F. dkk. (2015). *Hubungan Lama Tinggal dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Agape Tondano*. Jurnal e-Clinic. Vol 3. Januari-April 2015.
- Muna, N. (2013). *Hubungan Antara Karakteristik Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Di Panti Werdha Pelkris Pengayoman Kota Semarang*.
- Murwani, A, Priyantari, W. (2011). *Konsep Dasar dan Asuhan keperawatan Home care dan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. (2012). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Jakarta: EGC
- Nurjanah, F. (2012). *Gambaran Status Kognitif Lanjut Usia Menurut Jenis Pekerjaan di Wilayah Puskesmas Masaran II*. Universitas Muhammadiyah .Surakarta
- Potter, P. A. & Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. (Ed. ke-4). Jakarta: EGC.
- Sakernas. (2014). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 1-289.

- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedirman. (2014). *Hubungan Tingkat Depresi dengan Tingkat Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tembilahan Hulu*. Jurnal Keperawatan Soedirman. Vol 9. Juli 2014.
- Stanley & Beare. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* Ed 2. Jakarta: EGC
- Sudoyo, A. W. (2006). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Vol 3. (Ed. ke-4). Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sunaryo. dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.